

**Analisis SWOT Kurikulum dan Pembelajaran Program Sarjana
Administrasi Kesehatan STIKes RS Husada
Jakarta**

	KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
EVALUASI INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum yang digunakan mengacu pada KKNI Level 6 yang disusun oleh Tim Adhoc dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran mengacu pada PIPAKI (Perkumpulan Institusi Pendidikan Administasi Keseahatan Indonesia) b. Program Studi S1- Administrasi Kesehatan sudah memiliki buku kurikulum yang dikembangkan dan sudah menggambarkan visi-misi dan keunggulan STIKes RS Husada c. Kurikulum relevan dengan tuntutan kebutuhan <i>Stakeholders</i> d. Mengikuti <i>trend</i> dan <i>issue</i> administrasi kesehatan dan mengintegrasikannya ke dalam mata ajar e. Adanya sistem peraturan akademis dan penjaminan mutu perkuliahan yang dituangkan dalam panduan akademik prodi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualifikais Pendidikan dosen sudah memenuhi jabatan fungsional dosen , namun masih ada yang belum memenuhi standar b. MoU dengan isntitusi Pendidikan terutama luar negari sudah ada tetapi masih belum ditingkatkan c. MoU dengan stakeholder dan insdustri Kesehatan lainnya masih perlu ditingkatkan d. Jumlah buku-buku perpustakaan sudah cukup namun literatur yang berbentuk e- book, jurnal, dan modul masih terbatas. e. Fasilitas laboratorium administrasi kesehatan masih perlu ditambahkan baik secara jenis maupun jumlah f. Sistem teknologi dan informasi masih belum maksimal dijalankan, system informasi rumah sakit tersebut perlu dikembangkan agar terintegrasi dengan pelayanan eksehatan lainnya dalam sebuah konsen pelayanan di rumah sakit.

	<ul style="list-style-type: none">f. Pengembangan proses pembelajaran yang mengarah pada keseimbangan antara aspek teori dan praktikumg. Setiap mata kuliah memiliki RPS, dan materi pembelajaran dan dilakukan evaluasi RPS secara berkala.h. Adanya modul praktika laboratorium, lapangan dan materi ajari. Laboratorium administrasi kesehatan terdiri dari laboratorium komputer dan laboratorium pelayanan kesehatan prima administrasi kesehatan dan keperawatan terpadu (terintegrasi dalam <i>mini hospital</i>).j. Tersedianya sarana dan prasarana akademis yang mendukung proses belajar dan suasana kondusifk. Manajemen kelas terstruktur dengan baik (penjadwalan)l. Terlibat dalam Program MBKM yaitu Praktisi mengajar, MSIB, Pertukaran Mahasiswa, Kewirausahaan, dan MSIB. Program MBKM tiap tahun secara konsisten diikutim. Secara rutin melaksanakan kulia pakar, untuk memperluas pengetahuan mahasiswa terkait administrasi kesehatan	
--	---	--



EVALUASI EKSTERNAL		
PELUANG (<i>OPPORTUNITY</i>)	<i>STRATEGI (S-O)</i>	<i>STRATEGI (W-O)</i>
<p>a. Adanya standar regulasi penyelenggaraan pembelajaran yang dikeluarkan pemerintah (SNDIKTI)</p> <p>b. Besarnya peluang jasa pelayanan di bidang administrasi kesehatan (lapangan pekerjaan)</p> <p>c. <i>Stakeholders</i> membuka diri bersedia untuk memberi masukan terkait mutu lulusan dan upaya pengembangan kurikulum</p> <p>d. Kurikulum bisa berubah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat</p> <p>e. Instansi/ <i>stakeholders</i> membuka diri untuk bekerjasama menerima mahasiswa praktik</p> <p>f. Kebutuhan lulusan administrasi kesehatan tinggi di pekayaan Kesehatan</p> <p>g. Adanya kerjasama dengan Perguruan Tinggi negeri dan swasta</p> <p>h. Adanya kerjasama dengan RS , Dians Kesehahtan, dan insdustri Kesehatan lainnya</p>	<p>a. Selalu <i>update</i> dengan kebijakan pemerintah tentang pengembangan kurikulum dan SNDIKTI.</p> <p>b. Memastikan semua mata ajar memiliki RPS, modul baik kelas, laboratorium</p> <p>c. Melakukan evaluasi untuk setiap proses PBM, metode dan strategi belajar</p> <p>d. Merencanakan kerja sama dengan RS untuk program magang untuk lulusan</p> <p>e. Merencanakan perubahan struktur kurikulum yang terprogram menyesuaikan kebutuhan <i>stakeholders</i>.</p> <p>f. Mengembangkan metode pembelajaran yang seimbang antara <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> dengan pendekatan yang bertahap mengarah ke metode SCL (<i>Student Center Learning</i>) baik diakademik maupun lahan klinik</p> <p>g. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan non akademik</p>	<p>a. Struktur RPS diperkaya dengan pengetahuan praktis yang berkembang dimasyarakat.</p> <p>b. Pelatihan bagi seluruh staf dosen dalam pengembangan kurikulum</p> <p>c. Meningkatkan jabfung staf dosen</p> <p>d. Melakukan evaluasi isi kurikulum secara berkala sesuai dengan perubahan visi misi.</p> <p>e. Meningkatkan metode pembelajaran <i>case study</i> dan <i>soft skill</i></p> <p>f. Secara bertahap merencanakan pengembangan fasilitas yang menunjang pembelajaran</p> <p>g. Mendoorng minat dosen sebagai narasumber seminar didalam maupun di luar kampus</p> <p>h. Menningkatkan MoU dengan isntitusi Pendidikan baik dalam maupunn luar negeri dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi</p>

ANCAMAN (<i>THREAT</i>)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan iptek yang pesat dan beragam. b. Lulusan S1 semakin banyak dan kemungkinan lebih dibutuhkan terutama untuk RS besar. c. Tuntutan dari <i>stakeholders</i> terhadap lulusan yang siap pakai. d. Banyak institusi pendidikan yang mengembangkan kurikulum dengan penciri prodi masing- masing. e. Persaingan untuk mendapatkan dana hibah penelian dan pengabdian masyarakat dan kelanjutan study ketat h. Kejahatan keamanan jaringan meningkat f. Penyalahgunaan teknologi informasi/meda sosial apdagenerasi muda g. Lingkungan sosial di sekitar kampus banyak tempat hiburan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan metode dan fasilitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi khususnya ilmu administrasi Kesehatan. b. Evaluasi struktur dan isi kurikulum institusional mengarah pada tuntutan global namun dapat memenuhi kebutuhan lokal/masyarakat setempat c. Bekerjasama dengan asosiasi, organisasi dan institusi lain untuk mengembangkan kurikulum. d. Muatan lokal yang dikembangkan dievaluasi secara bertahap menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. e. Mengikuti <i>trend</i> dan <i>issue</i> administrasi kesehatan dan mengintegrasikan ke dalam RPS f. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan, bakti sosial dan kuliah pakar untuk memenuhi kemampuan softskill. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan komitmen dosen dalam mencapai kompetensi lulusan b. Melibatkan staf dosen dan seluruh sivitas berlangganan jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.dalam pengembangan kurikulum c. Mencari pembeda yang khas yang dapat dicapai dalam Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes RS Husada. d. Penambahan jumlah alat-alat laboratorium untuk melengkapi laboratorium. e. Meningkatkan kegiatan seminar, bedah buku dan kuliah pakar f. Melengkapi peralatan untuk pengamanan data (server) g. Meningkatkan Upaya dalam mendapatkan dana hibah penelitian, pengabdian masyarakat dan kelanjutan studi